

Praktik Elaborasi Visi & Misi Sekolah ke dalam Tujuan Pembelajaran di TK Wejang Asi Mano

Ignasius F. R. Bora¹ & Fransiskus De Gomes²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Guru PAUD, Universitas Katolik Indonesia. Jalan Ahmad Yani
No. 10, Ruteng-Flores-NTT, 86518. Indonesia.

E-mail: ignasiusfebryantorbora@gmail.com¹, diodinhon@gmail.com²

Abstrak

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana visi dan misi sekolah TK Wejang Asi Mano dijabarkan ke dalam tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ialah untuk mendeskripsikan praktek penjabaran visi dan misi di TK Wejang Asi Mano ke dalam tujuan pembelajaran. Penelitian menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Visi dan Misi Sekolah serta dokumentasi sekolah. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memakai ceklis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber di mana peneliti menggunakan data observasi dan telaah dokumen yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjabaran visi dan misi sekolah sudah terintegrasi ke dalam tujuan pembelajaran. Modul ajar yang sudah dirancang selama satu tahun, menjawab visi dan misi yang telah ditetapkan. Visi dan misi lembaga sekolah TK Wejang Asi Mano memiliki tiga kata kunci yaitu: *pelayanan yang didasari cinta kasih, pribadi yang utuh dan pribadi yang berbela rasa*. Ketiga kata kunci ini, sudah terintegrasi dan dirumuskan ke dalam tujuan pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan Tujuan Pembelajaran di TK Wejang Asi Mano yaitu untuk menciptakan anak yang mampu menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar, sebagai rasa syukur kepada Tuhan. *Kedua*, anak mampu untuk menyebutkan benda-benda ciptaan Tuhan dan *ketiga*, menanamkan sikap kepada anak agar selalu bersyukur atas karunia-Nya.

Kata Kunci: Visi; misi; tujuan pembelajaran.

The Practice of Elaborating the School's Vision and Mission into Learning Objectives at TK Wejang Asi Mano

Abstract

The problem examined in this research is how the vision and mission of Wejang Asi Mano Kindergarten are translated into learning objectives. The purpose of this research is to describe the practice of translating the vision and mission at Wejang Asi Mano Kindergarten into learning objectives. The research uses a qualitative research approach with a descriptive method. The subjects of this research are the School Vision and Mission as well as school documentation. Data collection used is a document checklist. The data analysis technique used in this research is the Miles and Huberman model, namely: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Meanwhile, the data validity checking technique used in this research is source triangulation where the researcher uses observation data and related document reviews. The results of the study indicate that the elaboration of the school's vision and mission has been integrated into the learning

objectives. The teaching module that has been designed for one year, answers the established vision and mission. The vision and mission of the Wejang Asi Mano Kindergarten school institution have three keywords, namely: service based on love, a whole person and a compassionate person. These three key words have been integrated and formulated into learning objectives. This aligns with the Learning Objectives at Wejang Asi Mano Kindergarten: to develop children who value themselves, others, and their surroundings, as a way of expressing gratitude to God. Second, to develop children's ability to name God's creations, and third, to instill in children an attitude of gratitude for His gifts.

Keywords: Vision; mission; learning objectives

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan penting dalam pembentukan karakter dan potensi anak sejak dini. Untuk itu, setiap lembaga PAUD harus memiliki visi dan misi yang jelas sebagai panduan dalam tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Visi dan misi menjadi landasan utama dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD. Visi adalah gambaran ideal tentang keadaan yang diinginkan di masa depan, sementara misi menjadi langkah-langkah konkret yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut. Oleh karena itu, penjabaran visi dan misi ke dalam tujuan pembelajaran menjadi sangat penting agar aktivitas pembelajaran dapat terarah dan sesuai dengan visi serta misi yang telah ditetapkan. Melalui penjabaran visi dan misi ke dalam tujuan pembelajaran, diharapkan lembaga PAUD dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Penjabaran ini juga dapat menjadi landasan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap program pembelajaran di lembaga PAUD (Windi Anisa dkk, 2020).

Pendidikan Anak Usia Dini berperan penting dalam meletakkan dasar perkembangan anak secara komprehensif. Salah satu kuncinya

terletak pada penyusunan kurikulum di lembaga PAUD, khususnya penjabaran visi dan misi institusi ke dalam tujuan pembelajaran yang konkret dan relevan. Visi dan misi yang jelas serta terukur dapat menjadi pedoman bagi penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Anak Usia Dini. Dalam Kurikulum Merdeka, ditawarkan keleluasaan dalam pengembangan kurikulum, namun memerlukan landasan yang kuat dalam penjabaran visi dan misi untuk mencapai tujuan pembelajaran suatu lembaga. Dalam hal ini, analisis penjabaran visi dan misi satu lembaga TK/PAUD akan menjadi krusial dalam memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang digodok dapat mencerminkan nilai-nilai, kebutuhan, dan karakteristik Anak Usia Dini.

Elaborasi visi dan misi dalam tujuan pembelajaran adalah langkah penting dalam merancang rencana pembelajaran yang efektif. Dengan itu, pendidikan menjadi terarah dan relevan. Dengan menganalisis penjabaran visi dan misi dalam tujuan pembelajaran, lembaga PAUD dapat mengoptimalkan proses pembelajaran untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Analisis tersebut menjadi dasar untuk melakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap program pembelajaran.

Menurut Jackson (Ginanjari & Purwanto, 2022), dalam konteks pengembangan kompetensi, visi merupakan strategi. pengembangan kompetensi secara realistis agar dapat dicapai. Penjabarannya ke dalam tujuan pembelajaran anak usia dini adalah proses menguraikan dan merinci setiap satuan pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur. Penjabaran visi suatu lembaga sekolah, tidak boleh hanya dibuat oleh salah satu pihak tetapi harus dirumuskan bersama seluruh *stakeholder* sekolah. Sebab, visi lembaga merupakan acuan yang akan diwujudkan, sehingga harus menimbulkan persepsi yang sama kepada para pelaksana pendidikan dan tenaga kependidikan, demikian Syukri & Hasibuan (2024). Bagi Windaningrum, visi pendidikan adalah pernyataan yang menjelaskan identitas institusi yang ingin dicapai di masa depan. Di masa depan pasti ada tantangan dan peluang yang akan dihadapi maka untuk itulah, dikembangkan visi lembaga pendidikan, supaya diketahui kemajuan yang terjadi di masa depan (Rafiudin et al., 2024). Demikian Hariwibowo, visi adalah sebagai hal yang penting bagi suatu organisasi untuk memastikan kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang suatu organisasi. Dalam hal ini, visi dapat digambarkan sebagai sesuatu yang diinginkan oleh sebuah organisasi (Rafiudin et al., 2024). Jadi, visi memiliki peranan krusial dalam pendidikan secara keseluruhan karena menggambarkan identitas dan arah yang diinginkan serta memastikan kesuksesan jangka panjang.

Misi merupakan implementasi dari visi yang telah ditetapkan dalam periode tertentu. Misi menjadi pedoman dalam penyusunan program dan memberikan fleksibilitas serta kesempatan untuk mengembangkan kegiatan di lembaga

pendidikan yang terlibat. Misi juga diubah secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan yang ada dalam masyarakat, demikian Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, dalam Dokumen 1 KTSP PAUD (Zulfania, 2021).

Tujuan merupakan capaian yang bisa diukur serta terjemahan dari visi, misi dan nilai-nilai yang dianut. Dalam hal ini, visi dan misi merupakan elemen penting dalam konteks pendidikan. Visi dan misi sekolah mencerminkan tujuan yang ditetapkan oleh para pemangku kepentingan untuk mencapai kondisi yang diharapkan di masa depan. Visi sekolah menjadi panduan dan sumber inspirasi bagi seluruh anggota organisasi, sedangkan misi adalah strategi yang dipilih untuk mencapai atau mendekati gambaran dan impian yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lembaga TK Wejang Asi Mano, peneliti hendak mengkaji dan meneliti bagaimana lembaga mengintegrasikan visi dan misi sekolah ke dalam tujuan pembelajaran di sekolah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk meneliti sejauh mana elaborasi secara rinci dan operasional, makna frase “Cinta Kasih Allah”, “Pribadi yang Utuh” dan “Pribadi yang Berbela Rasa,” ke dalam tujuan pembelajaran harian dan mingguan dan dalam praktek harian selama pembelajaran. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini yakni hendak mengkaji apakah rencana dan tujuan pembelajaran lembaga ini sudah mengelaborasi visi dan tujuan sekolah dalam rancangan selama setahun pelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subyek dalam

penelitian ini kepala sekolah TK Wejang Asi Mano, sementara teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan ceklis dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai model Miles & Huberman (Lesmana, 2015). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan menganalisis data, yaitu: (1) Reduksi Data (*Data Reduction*), (2) Penyajian Data (*Data Presentation*), dan (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Drawing Conclusions and Verification*) (Darwin et al., 2021). Penelitian dilaksanakan di lembaga sekolah TK Wejang Asi Mano, sebuah sekolah TK yang diasuh para suster Carolus Boromeus/CB di Mano, Paroki St. Petrus dan Paulus Mano, Kecamatan Poco Ranaka, Kabupaten Manggarai Timur. Sekolah TK Wejang Asi Mano didirikan oleh Yayasan Maria Bintang Samudra, milik Kongregasi tersebut pada tahun 1993. Waktu penelitian berlangsung mulai bulan April sampai Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 29 April-5 Mei 2024 di TK Wejang Asi Mano, bertujuan untuk mengkaji penjabaran visi dan misi sekolah ke dalam tujuan pembelajaran di lembaga TK Wejang Asi Mano. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai penjabaran visi dan misi ke dalam tujuan pembelajaran di lembaga sekolah TK Wejang Asi Mano. Masalah yang ditemukan di lembaga terkait berkaitan dengan penjabaran visi misi ke dalam tujuan pembelajaran yaitu: penjabaran visi

misi belum terintegrasikan sepenuhnya ke dalam tujuan pembelajaran.

Visi dan Misi TK Wejang Asi Mano

Dalam proses penyusunan visi dan misi lembaga tersebut, dideskripsikan tujuan utama yaitu membentuk pribadi peserta didik yang utuh dan berbela rasa, berdasarkan cinta kasih Allah. Penyusunan visi dan misi, melibatkan pemangku kepentingan seperti kepala sekolah dan tenaga kependidikan, untuk memastikan bahwa visi dan misi sejalan dengan nilai-nilai luhur dan kebutuhan lembaga. Dengan demikian, proses penyusunan mempertimbangkan aspek-aspek pengembangan sikap mental, spiritual, akademik, dan profesionalisme warga lembaga. Visi dan misi lembaga dirumuskan secara komprehensif untuk mencapai tujuan pembentukan pribadi peserta didik utuh dan berbela rasa.

Visi lembaga TK Wejang Asi Mano yaitu: “Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Memberikan Pelayanan yang Didasari Cinta Kasih Allah Menuju Terbentuknya Pribadi yang Utuh dan Berbela Rasa”. Sedangkan misi TK tersebut ialah: (a) Menciptakan iklim religius yang mampu membentuk sikap mental dan spiritual sikap peserta didik; (b) Menciptakan suasana pembelajaran dan latihan yang menyenangkan dan memungkinkan peserta didik cerdas, mandiri, terampil, dan berkreasi demi terwujudnya pribadi yang unggul dan berprestasi; (c) Mengembangkan sikap hormat kepada kehidupan dan mampu menghargai serta mengangkat harkat dan martabat manusia sebagai citra Allah; dan (d) Meningkatkan kemampuan akademik dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya demi meningkatkan kualitas pendidikan.



Gambar 1. Visi dan Misi TK Wejang Asi Mano

Berdasarkan bunyi visi dan misi TK Wejang Asi Mano dapat digambarkan bahwa lembaga tersebut memiliki tujuan yaitu: **Pertama**, memberikan pelayanan yang didasari cinta kasih Allah. Segala aktivitas dan interaksi di lembaga ini didasari oleh nilai-nilai keagamaan, khususnya kasih sayang dan kebaikan hati bersumber dari Tuhan. **Kedua**, mengarahkan pembentukan pribadi anak didik secara utuh, artinya lembaga ini berupaya untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri anak, baik kognitif, afektif, psikomotorik, sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang seimbang dan

komprehensif. **Ketiga**, pribadi yang berbela rasa. Anak didik dibina agar memiliki rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Lembaga tersebut ingin membangun karakter anak yang tidak hanya unggul secara individu, tetapi juga memiliki kepekaan dan bela rasa terhadap orang lain. Visi ini menunjukkan bahwa lembaga TK Wejang Asi bertujuan untuk menghasilkan generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter mulia yang dilandasi oleh nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan.

Hasil Wawancara Visi dan Misi Sekolah dengan Kepala TK Wejang Asi Mano

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah tentang Visi dan Misi Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa inti dari visi dan misi lembaga sekolah TK Wejang Asi Mano?	Inti dari visi ini adalah pembentukan karakter peserta didik, lingkungan pembelajaran yang penuh dengan kasih, kemitraan sekolah dan orangtua murid, teladan bagi anak-anak, dan pengembangan iman spiritual peserta didik. Untuk menjabarkan itu, sekolah kami merumuskannya dalam misi yaitu menciptakan iklim religius yang mampu membentuk sikap mental dan spiritual peserta didik serta membantu anak-anak membangun hubungan yang dekat dengan Tuhan melalui pembiasaan ibadah, doa, dan pengenalan

		firman Tuhan. Tentu dengan melibatkan orang tua dan gereja dalam pengembangan iman anak-anak. Dari visi dan misi itu kami menjelaskan beberapa tujuan pembelajaran yaitu: pembiasaan nilai-nilai kristiani. Kami selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk berdoa serta mengikuti kegiatan ibadah. Sekolah kami menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai kristiani seperti simbol keagamaan, dan budaya saling menghargai.
2	Bagaimana proses penyusunan visi dan misi TK Wejang Asi Mano?	Proses penyusunan visi dan misi di sekolah kami adalah dengan melibatkan pemangku kepentingan, seperti kepala sekolah, tenaga kependidikan, orangtua, dan komite sekolah. Dengan ini kami mendapatkan masukan dan saran untuk penyempurnaan visi dan misi yang akan ditetapkan.
3	Apa saja program sekolah dalam mewujudkan visi dan misi TK Wejang Asi Mano?	Pogram yang dilakukan di antaranya: program pengembangan kurikulum, program peningkatan kompetensi pendidik, program pengembangan sarana dan prasarana, program kemitraan orang tua, peserta didik dan program evaluasi.
4	Apa nilai utama yang ingin dicapai melalui visi dan misi lembaga TK Wejang Asi Mano?	Nilai utama yang ingin dicapai lembaga ini adalah pembentukan spiritual dan religius agar membentuk sikap mental dan spiritual peserta didik yag didasari oleh cinta kasih Allah. Selain itu, pembentukan kecerdasan dan kemandirian. Hal ini akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memungkinkan peserta didik cerdas, mandiri, terampil, dan kreatif.
5	Bagaimana ibu menentukan tujuan pembelajaran yang selaras dengan visi dan misi TK Wejang Asi Mano?	Dalam menentukan tujuan pembelajaran yang selaras, lembaga kami mengkaji secara mendalam visi dan misi lembaga, dengan menanamkan nilai-nilai spiritual dan religius. Dengan mengembangkan kecerdasan, kemandirian, keterampilan, dan kreativitas peserta didik, lembaga kami mengembangkan rencana pembelajaran, strategi, metode, dan media pembelajaran yang secara langsung mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dan terakhir, melakukan evaluasi pada setiap akhir pekan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
6	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam implementasi tujuan pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi TK Wejang Asi Mano?	Kendala yang lembaga kami hadapi yaitu dalam menyesuaikan strategi, metode, dan media pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Juga kesulitan dalam mengembangkan empati dan bela rasa peserta didik terhadap sesama.
7	Bagaimana visi dan misi lembaga TK Wejang Asi Mano diintegrasikan ke dalam tujuan pembelajaran?	Visi dan misi di lembaga kami diintegrasikan ke dalam tujuan pembelajaran yaitu membiasakan anak-anak dengan kegiatan keagamaan seperti berdoa dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
8	Bagaimana penjabaran visi dan misi ke dalam tujuan pembelajaran TK Wejang Asi Mano?	Visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan pembelajaran akan membentuk pribadi peserta didik yang utuh dan berbelas kasih, dengan menanamkan nilai-nilai cinta kasih Tuhan dalam proses pembelajaran. Hal ini terwujud melalui pembiasaan ibadah, pengembangan karakter dan pembiasaan berperilaku baik. Dalam hal ini juga akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat tumbuh cerdas, mandiri, terampil dan kreatif. Ini dapat dicapai melalui penerapan metode pembelajaran yang variatif, interaktif dan berbasis bermain. Mengembangkan sikap hormat dan menghargai kehidupan serta harkat dan martabat manusia sebagai citra Tuhan. Ini dapat terwujud melalui penanaman nilai-nilai kemanusiaan, toleransi dan cinta lingkungan. Meningkatkan kemampuan akademik dan profesionalitas guru, agar

		dapat memberikan kualitas pendidikan yang optimal bagi peserta didik. Ini dapat dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.
--	--	--

PEMBAHASAN

Setiap organisasi atau lembaga pasti memiliki visi dan misi karena keinginan atau impian yang ingin diwujudkan melalui pendirian organisasi. Visi menjadi suatu cita-cita atau gambaran masa depan, dituangkan dalam bentuk tulisan agar seluruh pihak dapat mengetahui tujuan dari organisasi atau instansi tersebut. Dalam hal ini visi adalah serangkaian kata yang menggambarkan impian, cita-cita, atau nilai inti dari sebuah organisasi. Visi merupakan gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh pendiri organisasi atau pandangan mengenai arah jelas yang ingin dituju oleh manajemen suatu organisasi.

Misi adalah penjabaran dari sebuah visi. Jika visi hanya dituliskan dalam satu kalimat saja, maka misi akan dijabarkan dengan beberapa kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca atau siapa saja yang melihatnya. Misi adalah langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mewujudkan visi utama suatu organisasi. Dengan demikian, misi merupakan tindakan nyata yang dilakukan untuk menggapai visi yang telah ditetapkan. Perbedaan antara visi dan misi dapat digambarkan sebagai berikut: visi adalah gambaran atau cita-cita masa depan yang ingin dicapai oleh organisasi, sedangkan misi adalah langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut. Meskipun visi dan misi memiliki perbedaan, keduanya harus memiliki hubungan yang saling terkait dan tidak boleh bertentangan satu sama lain. Visi menggambarkan tujuan akhir yang ingin dicapai, sedangkan misi menjelaskan bagaimana organisasi

akan mencapai tujuan tersebut (Suswardana, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa perumusan visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan pembelajaran di lembaga sekolah TK Wejang Asi Mano sebagai berikut:

a) Pelayanan yang Didasari Cinta Kasih Allah

Misi lembaga sekolah TK Wejang Asi Mano yaitu menciptakan lingkungan religius yang dapat membentuk sikap mental dan spiritual peserta didik dan meningkatkan kemampuan akademik dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya demi meningkatkan kualitas pendidikan. Maka sangat jelas bahwa misi yang diusung TK Wejang Asi Mano adalah penjabaran dari visi, karena antara visi dan misi saling terkait. Tujuan pembelajaran TK Wejang Asi Mano adalah pembiasaan nilai-nilai kristiani, seperti mengajarkan kebiasaan untuk berdoa dan mengikuti ibadah serta menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai tersebut.

Pelayanan yang didasari cinta kasih Allah adalah pelayanan yang berfokus pada Allah sebagai sumber dan teladan kasih bagi guru dalam mendidik dan membimbing peserta didik. Pelayanan ini diwujudkan melalui sikap, tindakan, dan upaya yang tulus ikhlas demi perkembangan holistik anak-anak dan untuk memuliakan nama Tuhan. Dengan

menjalankan motivasi, sifat, orientasi, dan sikap yang mencerminkan kasih Allah, sehingga dapat menjadi berkat dan mewujudkan kebaikan bagi orang yang dilayani.

b) Pribadi yang Utuh

Yang disebutkan dalam visi, dijabarkan dalam misi lembaga sekolah TK Wejang Asi Mano yaitu “Menciptakan Suasana Pembelajaran dan Latihan yang Menyenangkan dan Memungkinkan Peserta Didik Cerdas, Mandiri, Terampil, dan Berkreasi demi Terwujudnya Pribadi yang Unggul dan Berprestasi”. Maka jelas bahwa visi dan misi terkait satu sama lain. Dengan tujuan pembelajaran, anak mampu menyebutkan benda-benda ciptaan Tuhan dan menanamkan sikap kepada anak agar selalu bersyukur atas karunia-Nya; mampu mengenal dirinya sendiri; menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan; dapat mengenal dan memahami tentang bermain angka dan huruf sesuai minat; menggunakan berbagai media edukatif; mampu membangun percakapan, mendengarkan dan menanggapi sesuai dengan konteks pembicaraan, dan mampu menjaga keselamatannya sendiri.

Pribadi yang utuh adalah pendidikan yang berkaitan dengan karakteristik anak usia dini dan penting untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan agar menjadi kebiasaan bagi anak kelak bila dewasa. Agar pendidikan karakter dapat terwujud, perlu adanya

manajemen pengelolaan pendidikan karakter pada ranah yang sesuai. Menurut Jackson dalam Sarayati & Sepenriana, A. C. (2019), visi dalam konteks pengembangan kompetensi dapat dipandang sebagai strategi. Dengan demikian visi sebagai strategi pengembangan kompetensi harus realistis agar dapat tercapai. Dalam hal ini, misi TK Wejang Asi Mano yaitu menciptakan lingkungan religius yang dapat membentuk sikap mental dan spiritual peserta didik sekaligus meningkatkan kemampuan akademik dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya demi peningkatan kualitas pendidikan.

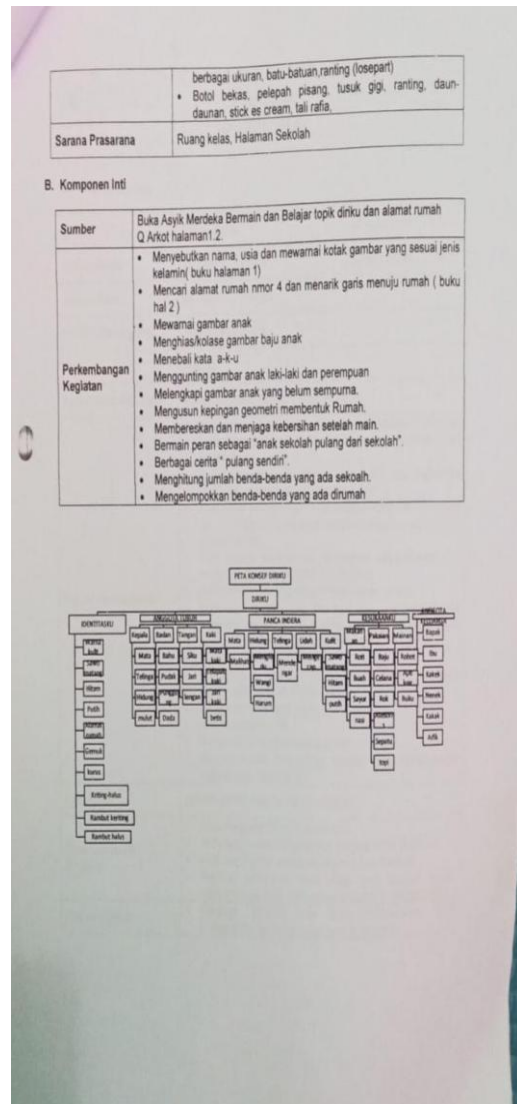
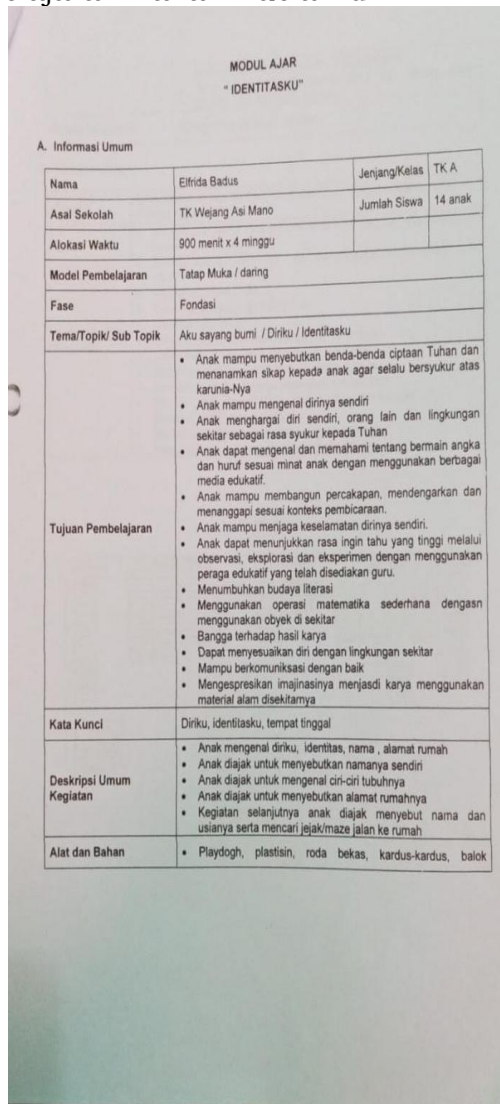
c) Pribadi yang Berbelara Rasa

Dalam visi dijelaskan misi lembaga sekolah TK Wejang Asi Mano yaitu: “Mengembangkan sikap hormat kepada kehidupan dan mampu menghargai serta mengangkat harkat dan martabat manusia sebagai citra Allah”. Dalam tujuan pembelajaran, anak mampu menyebutkan benda-benda ciptaan Tuhan dan menanamkan sikap agar selalu bersyukur atas karunia-Nya; mampu mengenal dirinya sendiri; menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan; dapat mengenal dan memahami tentang bermain angka dan huruf sesuai minat dengan menggunakan berbagai media edukatif.

Pribadi yang berbela rasa terkait erat dengan pengembangan empati dan kepedulian sosial. Dalam hal ini, anak-anak dibantu untuk

mengembangkan sifat empati, kepedulian, dan rasa kasih sayang terhadap sesama. Bunyi visi pribadi yang berbela rasa, menekankan penanaman nilai-nilai kemanusiaan, seperti rasa hormat, toleransi, keadilan, dan perdamaian. Tujuan pembelajaran anak usia dini

harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak. Harus ada penekanan pada pendekatan yang menyenangkan dan sesuai tingkat perkembangan anak agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.



Gambar 2 dan Gambar 3. Modul Ajar TK Wejang Asi Mano

Hal di atas, dibuktikan dengan data hasil telaah Modul Ajar di TK Wejang Asi Mano. Seperti yang disampaikan Kepala Sekolah TK Wejang Asi Mano, “lembaga ini adalah sekolah

yayasan Katolik, yang mengajarkan tujuan-tujuan budaya dan pendidikan manusiawi.” Ciri khas yang ditampilkan yaitu: menciptakan lingkungan hidup bersama yang

dijiwai oleh semangat injil dalam kebebasan dan cinta kasih. Pengetahuan yang anak-anak peroleh mengenai dunia, kehidupan dan manusia juga disinari oleh iman, agar mereka menjadi raga keselamatan bagi masyarakat”.

Penjabaran visi, misi serta tujuan pembelajaran di TK Wejang Asi Mano, sejalan dengan apa yang dikemukakan Sarayati & Sepenriana (2019) yang menjelaskan bahwa nilai-nilai karakteristik anak usia dini meliputi nilai Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, dan Tanggung jawab.

Berkaitan dengan bunyi visi, misi dan tujuan pembelajaran di TK Wejang Asi Mano, peneliti menemukan bahwa visi dan misi yang ada, sudah terintegrasi ke dalam tujuan pembelajaran yang dirancang selama satu tahun. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara Kepala Sekolah dan telaah dokumen sekolah berkaitan dengan Modul Ajar.

Tujuan pembelajaran sekolah TK Wejang Asi Mano adalah menciptakan anak yang mampu menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan serta mampu menyebutkan benda-benda ciptaan Tuhan dan menanamkan sikap kepada anak agar selalu bersyukur atas karunianya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di TK Wejang Asi Mano, dapat disimpulkan bahwa elaborasi visi dan misi sekolah ke dalam tujuan pembelajaran telah dilakukan. Hal ini terlihat dari Modul Ajar yang dirancang selama satu tahun, di mana seluruh tujuan pembelajaran yang termuat di dalamnya telah menjawab dan sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan lembaga. Hasil wawancara dan telaah dokumen Modul Ajar juga menunjukkan adanya keselarasan yang kuat antara visi, misi, dan tujuan pembelajaran. Visi dan misi sekolah tersebut dapat dipilah menjadi tiga kata kunci utama, yaitu: “pelayanan yang didasari cinta kasih”, “pribadi yang utuh” dan “pribadi yang berbela rasa”. Ketiga kata kunci tersebut telah terintegrasi dan dirumuskan secara komprehensif ke dalam tujuan pembelajaran yang dirancang sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif (T. S. Tambunan (ed.); Issue August). Media Sains Indonesia CV. Media Sains Indonesia

Melong Asih Regency B40-Cijerah Kota Bandung-Jawa Barat.
Ginanjar, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(01), 67.

- <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>.
- Lesmana, L. A. (2015). Implementasi Dakwah Islam Melalui Seni Musik Islami (Studi Deskriptif Pada Grup Nasyid EdCoustic). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.17509/t.v2i1.3376>.
- Windi Anisa, F., Ainun Fusilat, L., & Tiara Anggraini, I. (2020). Proses Pembelajaran pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 158–163. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Rafiudin, C., Bahaf, A. M., & Zohriah, A. (2024). Perumusan Visi dan Misi Jasa Lembaga Pendidikan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2621–2628. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3747>.
- Sarayati & Sepenriana, A. C. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 20–30.
- Suwardana, G. (2022). Pelaksanaan Visi dan Misi Sekolah dalam Mewujudkan Kegiatan Belajar Mengajar di SDNLB Kedungkandang Malang. *COVAT: Jurnal Pendidikan Katolik*. 1(2). 88-98, <https://doi.org/10.52075/vctjpk.v1i2.33>
- Syukri, M., & Hasibuan, R. F. (2024). Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pencapaian Mutu Pendidikan. 06(02), 11865–11870
- Zulfania, S. (2021). Analisis Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini di TK II Pertiwi. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 48–58. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i1.2529>.
- Nuraeni, N. (2014). Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v2i2.1069>.